

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012: 13), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:7), penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Hal senada juga diungkapkan oleh Creswell (2012:295), bahwa desain eskperimen digunakan ketika ingin menentukan kemungkinan penyebab dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Yang berarti berusaha untuk mengontrol semua variabel yang mempengaruhi hasil kecuali variabel bebas. Kemudian ketika variabel bebas mempengaruhi variabel terikat maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diukur biasanya dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah dadu emosi dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sosial emosional anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 pada semester kedua tahun ajaran 2024. Penelitian bertempat di TK Khairani Aceh Besar.

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 117). Populasi keseluruhan di Tk Khairani berjumlah 15 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis sampel tidak acak dalam penelitian ini, merupakan teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu dari penelitian atau memilih sampel (subjek) yang dianggap representatif terhadap suatu populasi. Kelebihan dari *Purposive Sampling*, yaitu waktu dan biaya yang digunakan lebih efektif (Sugiyono, 2021). Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu seluruh anak yang ada pada kelompok B sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 61), Peneliti akan menganalisis dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah dadu emosi dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah sosial emosional anak.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang akan diperoleh dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan: (1) Metode observasi, (2) Metode tes, dan (4) Metode dokumentasi (Ardiansyah *et al.*, 2023).

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan yang mendalam melalui objek yang diteliti secara langsung tanpa intervensi atau manipulasi yang signifikan. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti penelitian ilmiah, studi lapangan, penelitian sosial, atau bahkan dalam observasi sehari-hari (Ayu, 2022). Tujuan observasi ini digunakan untuk mengamati perilaku anak selama permainan dadu emosi berlangsung, pengamatan ini dimulai dari pengamatan keseriusan anak dalam permainan dadu emosi, minat, dan meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator perkembangan sosial emosional anak.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada anak untuk mendapat jawaban dari anak dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2019:35).

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebanyak 3 buah soal dan tes akhir sebanyak 3 buah soal. Tes awal diberikan

sebelum pelajaran dimulai sedangkan tes akhir (*posttest*) diberikan ketika akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat berpengaruh peningkatan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode bercerita , jadi keseluruhan soal anak sebanyak 6 buah soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

3.5 Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk mencatat dan Mengamati perilaku, aktivitas atau data lainnya terkait dengan suatu situasi atau subjek tertentu. Lembar observasi biasanya digunakan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, penelitian, kesehatan, dan bidang lainnya untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dan objektif.

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut (Karina, 2018) menunjukkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi terarah dan sistematis. Pedoman observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data tentang pengembangan kemampuan sosial emosional anak.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *checklist* berupa lembar observasi dan tes. *Checklist* atau daftar cek merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi dan tes, sehingga observer tinggal memberi tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (✓) tentang aspek yang diobservasi dan tes.

2. Soal Tes

Soal tes merupakan pertanyaan atau pernyataan yang di rancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau kemampuan anak-anak dalam suatu bidang tertentu. Tes merupakan alat untuk mengukur hasil belajar anak dengan memberikan soal-soal pertanyaan atau tugas yang harusnya dikerjakan oleh anak, tes juga sebagai alat pengukur untuk mengetahui suatu dalam suasana tertentu, dengan metode dan batas-batas yang telah ditentukan. Tes dalam penelitian ini ialah menggunakan Pretest dan Posttest, anak kelompok B akan diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) terkait dengan apa yang mereka pahami setelah menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media permainan dadu emosi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

Dibawah ini merupakan instrumen perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar menggunakan permainan dadu emosi.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen kurikulum merdeka (2022) sosial emosional Anak usia 5-6 tahun

No	Elemen	Deskripsi	Indikator	Sub Indikator
2	Jati diri	Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk 2. Anak memberikan respon ketika teman mendapat emosi negatif 3. Anak mengenal dan menyebutkan nama-nama emosi 4. Anak dapat menyelesaikan permasalahan ketika bermain bersama teman dengan bantuan guru 5. Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman 6. Anak mampu bermain berdampingan bersama teman dengan permainan (dadu emosi) 	

Modifikasi kurikulum merdeka permendikbud 146 tahun 2022

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Anak Perkembangan sosial emosional anak 5-6 tahun

Variabel (Terikat)	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		Baru Berkembang (1)	Layak (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
Perkembangan sosial emosional anak 5-6 tahun	1. Anak Mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk				
	2. Anak memberikan respon ketika teman mendapat emosi negatif				
	3. Anak mengenal dan menyebutkan nama- nama emosi				

Variabel (Terikat)	Indikator	Penilaian Perkembangan Anak			
		Baru Berkembang (1)	Layak (2)	Cakap (3)	Mahir (4)
	4. Anak dapat menyelesaikan permasalahan ketika bermain bersama teman dengan bantuan guru				
	5. Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman				
	6. Anak mampu bermain berdampingan bersama teman dalam permainan (dadu emosi)				

Modifikasi kurikulum merdeka permendikbud 146 tahun 2022

Tabel 3. 3 Rubrik Penelitian Anak Tentang kurikulum merdeka (2022) perkembangan sosial emosional melalui dadu emosi Anak Usia Dini

No	Aspek yang di Amati	Penilaian Perkembangan Anak			
		Baru Berkembang (0-40%)	Layak (41-65%)	Cakap (66-85%)	Mahir (86-100%)
1	Anak Mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk	Anak belum mampu mengekspresikan emosi sesuai yang muncul di dadu	Anak mulai mampu mengekspresikan emosi sesuai yang muncul di dadu	Anak mulai mampu mengekspresikan sesuai emosi yang muncul di dadu	Anak mulai mampu mengekspresikan sesuai emosi yang muncul di dadu
2	Anak memberikan respon ketika teman mendapatkan emosi negatif	Anak belum mampu memberikan respon ketika teman mendapatkan emosi negatif yang muncul di dadu	Anak mulai mampu memberikan respon ketika teman mendapatkan emosi negatif yang muncul di dadu	Anak mulai mampu memberikan respon ketika teman mendapatkan emosi negatif yang muncul di dadu	Anak mulai mampu memberikan respon ketika teman mendapatkan emosi negatif yang muncul di dadu
3	Anak mengenal dan menyebutkan nama- nama emosi	Anak belum mampu mengenal dan menyebutkan nama-nama emosi yang muncul di dadu	Anak mulai mampu mengenal dan menyebutkan nama-nama emosi yang muncul di dadu	Anak mulai mampu mengenal dan menyebutkan nama-nama emosi yang muncul di dadu	Anak mulai mampu mengenal dan menyebutkan nama-nama emosi yang muncul di dadu
4	Anak dapat menyelesaikan permasalahan ketika bermain	Anak belum mampu menyelesaikan	Anak mulai mampu menyelesaikan	Anak mulai mampu menyelesaikan	Anak mulai mampu menyelesaikan

No	Aspek yang di Amati	Penilaian Perkembangan Anak			
		Baru Berkembang (0-40%)	Layak (41-65%)	Cakap (66-85%)	Mahir (86-100%)
	bersama dengan bantuan guru	permasalahan ketika bermain bersama dengan bantuan guru	permasalahan ketika bermain bersama dengan bantuan guru	permasalahan ketika bermain bersama dengan bantuan guru	permasalahan ketika bermain bersama dengan bantuan guru
5	Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman	Anak belum mampu menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman	Anak mulai mampu menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman	Anak mulai mampu menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman	Anak mulai mampu menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman
6	Anak mampu bermain berdampingan bersama teman dalam permainan (dadu emosi)	Anak belum mampu bermain berdampingan bersama teman dalam permainan dadu emosi	Anak mulai mampu bermain berdampingan bersama teman dalam permainan dadu emosi	Anak mulai mampu bermain berdampingan bersama teman dalam permainan dadu emosi	Anak mulai mampu bermain berdampingan bersama teman dalam permainan dadu emosi

Modifikasi kurikulum merdeka permendikbud 146 tahun 2022

Tabel 3. 4 Persentase Kategori Penilaian Anak

No	Jenis Penilaian	Skor/Nilai Persentase
1	Baru berkembang	0-40%
2	Layak	41-65%
3	Cakap	66%-85%

4	Mahir	86%-100%
---	-------	----------

Sumber :Kementrian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia (2022)

Pretest merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan permainan dadu emosi terhadap perkembangan sosial emosional anak. Tes pretest yang dilakukan dengan menanyakan kepada anak dengan bentuk soal seperti di tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 5 Pertanyaan Pretest dan Postest

No	Soal Pretest dan Postest
1	Anak mengekspresikan emosi dalam berbagai bentuk
2	Anak memberikan respon ketika teman mendapat emosi negatif
3	Anak mengenal dan menyebutkan nama-nama emosi
4	Anak dapat menyelesaikan permasalahan ketika bermain bersama teman dengan bantuan guru
5	Anak dapat menerima ajakan dan ikut bermain bersama beberapa teman
6	Anak mampu bermain berdampingan bersama teman dengan permainan (dadu emosi)

Modifikasi kurikulum merdeka permendikbud 146 tahun 2022

Setelah akhir pembelajaran peneliti melakukan postest yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana permainan dadu emosi untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak. Tes yang dilakukan dengan tes pretest. Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan permainan dadu emosi terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar. Tes postest yang dilakukan kepada anak dengan bentuk soal.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, seperti mean, median, dan modus. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *t-test* untuk melihat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*.

Setelah semua hasil tes di kumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes dengan rumus yang ada dibawah ini.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{X^2 d}{N(N-1)}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

dikemukakan Arikunto (2019: 349). Sebagai lagkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut :

Keterangan Rumus :

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

X²d = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

Db = ditentukan dengan N-1

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : $\mu = \mu_0$ Permainan *dadu sosial emosional* tidak meningkatkan perkembangan anak di kelompok B TK Khairani Aceh Besar.

$H_a : \mu > \mu_0$ Permainan *dadu dapat meningkatkan sosial emosional* anak kelompok B di TK Khairani Aceh Besar.

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini ialah uji kolmogorov-smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 0.26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memasukkan kedua data hasil *pretest* dan *posttest* ke program SPSS
- b. Melakukan analisis menggunakan program Analyze, kemudian diperoleh nilai residual.
- c. Nilai residual tersebut kemudian dianalisis kembali guna program *nonparametric test* untuk diteruskan ke bagian *Legacy Dealogs* dan dimasukkan data residual ke bagian 1 *sample* K-S, sehingga diperoleh *output* hasil uji normalitasnya.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
2. jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.